

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk Pada Masa Pandemi Covid-19 Yang Terdaftar Di Bei (Studi Kasus Pada Pt. Garuda Indonesia Tbk). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan sedangkan Variabel independen antara lain:

- a. Rasio Solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *Debt to Equity Ratio*.
- b. Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *Return On Equity*.
- c. Rasio Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *Current Ratio*.
- d. Rasio Aktivitas dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *Total Assets Turn Over*.

1.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan antar variabel yang terlibat didalamnya,

kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur yang saling berhubungan.

3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia periode 2017 dan 2022 melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Dan diperoleh juga melalui website resmi PT. Garuda Indonesia Tbk www.garuda-indonesia.com.

1.3 Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek pada PT. Garuda Indonesia Tbk.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan antar variabel yang terlibat didalamnya,

kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur yang saling berhubungan.

Analisis Rasio Keuangan merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam neraca dan laporan laba rugi secara individu dan simultan. Analisis data yang dilakukan dengan pedoman pada data yang diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan enam tahun terakhir (2017-2022) dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan antara lain :

3.4.1 Rasio Likuiditas

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut (Kashmir, 2019) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

3.4.2 Rasio Solvabilitas

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Menurut (Kashmir, 2019), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan hutang.

3.4.3 Rasio Profitabilitas

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total Equity}} \times 100\%$$

Menurut (Kashmir, 2019) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

3.4.4 Rasio Aktivitas

$$\text{Perputaran aktiva (Total Asset Turnover)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Ativa}} \times 100\%$$

Menurut (Kashmir, 2019) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

3.5 Metode Analisis

Metode yang digunakan adalah model analisis *Paired Sample T Test* atau *Wilcoxon Signed Rank* tergantung dengan distribusi datanya, analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Software SPSS*. Sebelumnya data yang terkumpul akan dianalisis secara bertahap dengan dilakukan analisis statistik deskriptif terlebih dahulu. Selanjutnya dilakukan pengujian statistik dengan uji distribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*. Kemudian tahap selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis parsial untuk masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan uji analisis *Paired Sample T Test* apabila data berdistribusi normal dan model uji analisis *Wiloxon Signed Rank* apabila data berdistribusi tidak normal.

3.5.1 Uji Beda

Uji Beda menjadi langkah terakhir dari pengujian penelitian sebelum disimpulkan nya hasil. Kesimpulan yang diambil pada suatu penelitian ditentukan berdasarkan oleh diterima atau tidaknya hasil pengujian hipotesis yang telah diajukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang mengacu pada angka-angka yang setelahnya diproses menjadi data sehingga dapat sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan. Peneliti menggunakan metode komparatif di dalam penelitian ini. Uji analisis dalam metode ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara

dua kelompok data yang berpasangan. Data berpasangan yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu ketika satu sampel mendapat perlakuan berbeda dari dimensi waktu. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas sebelum dan selama Pandemi Covid-19. Berikut merupakan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

3.5.2 Uji t sampel berpasangan (sample paired t-test)

Paired Sampel T Test atau uji dua sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak berbeda (H_0) antara dua variabel. Data berasal dari dua pengukuran atau dua periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subyek yang dipasangkan. Jika terdapat perbedaan padahasil uji tersebut, maka kemudian dilihat rata-rata yang lebih tinggi dengan melihat nilai *mean* pada *paired sample statistic*

Uji T Berpasangan merupakan salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) mendapat dua buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan objek yang sama, peneliti tetap memperoleh dua macam data sampel, yaitu data dari sebelum pandemi dan data dari selama pandemi.

Uji ini menghitung selisih antara nilai dua variabel untuk setiap kasus dan menguji apakah selisih dari rata-rata tersebut bernilai nol.

Uji statistik untuk pengujian hipotesis berpasangan dinyatakan sebagai berikut:

$$t = \frac{d}{sd\sqrt{n}}$$

Dan standar deviasi (s) dirumuskan sebagai berikut:

$$S = \frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n-1}$$

Dimana :

t : Nilai distribusi t

d : Rata-rata perbedaan antara pengamatan berpasangan

Sd : Standar deviasi perbedaan antara pengamatan berpasangan

n : Jumlah pengamatan berpasangan

d : Perbedaan antara data berpasangan

Hipotesis yang diambil dari uji t sampel berpasangan ini adalah:

- H1₀ : Rata-rata *Return On Equity* sebelum covid-19 sama dan rata-rata *Return On Equity* selama covid-19 adalah sama
H1_a : Rata-rata *Return On Equity* sebelum covid-19 dan rata-rata *Return On Equity* selama covid-19 adalah berbeda
- H2₀ : Rata-rata *Current Ratio* sebelum covid-19 sama dan rata-rata *Current Ratio* selama covid-19 adalah sama
H2_a : Rata-rata *Current Ratio* sebelum covid-19 dan rata-rata *Current Ratio* selama covid-19 adalah berbeda
- H3₀ : Rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebelum covid-19 sama dan rata-rata *Debt to Equity Ratio* selama covid-19 adalah sama
H3_a : Rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebelum covid-19 dan rata-rata *Debt to Equity Ratio* selama covid-19 adalah berbeda

- H₀ : Rata-rata *Total Assets Turnover* sebelum covid-19 sama dan rata-rata *Total Assets Turnover* selama covid-19 adalah sama

H_a : Rata-rata *Total Assets Turnover* sebelum covid-19 dan rata-rata *Total Assets Turnover* selama covid-19 adalah berbeda.

3.6 Batasan Operasional Variabel

Batasan operasional variabel yang digunakan serta yang akan diteliti adalah elemen dan aspek langkah-langkah pengendalian internal sesuai dengan teori yang telah disebutkan diatas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini

Tabel 3.1
Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Rasio Likuiditas	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. (Hery, 2020)	<i>Current Ratio</i> $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
Rasio Solvabilitas	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. (Kasmir, 2019)	<i>Debt to Equity Ratio</i> $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$
Rasio Profitabilitas	Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.(Kashmir, 2019)	<i>Return On Equity</i> $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

Rasio Aktivitas	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. (Hery, 2020)	<p style="text-align: center;"><i>Total Assets Turnover</i></p> $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset Rata - Rata}}^x$
-----------------	--	---

